

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan zaman banyak perkembangan yang terjadi termasuk perkembangan di bidang teknologi. Perkembangan tersebut tidak dapat dihindari pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam berbagai aspek, termasuk juga dalam dunia pendidikan. Di dunia pendidikan, TIK memiliki peranan penting sebagai media pembelajaran dimana tenaga pengajar dituntut untuk dapat menyesuaikan kemampuan mereka guna meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan, karena dengan adanya pendidikan seseorang bisa berpikir apa yang harus dilakukan agar bisa menghasilkan uang untuk melanjutkan kehidupan. Peningkatan kualitas pendidikan wajib dilakukan oleh semua orang yang berkecimpung dan peduli dengan dunia pendidikan. Pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran bukan hal yang asing lagi pada era globalisasi sekarang ini. Pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran harus didukung dengan pemahaman dan kemampuan dari guru yang mengajar. Guru dituntut harus memiliki kompetensi dalam hal teknologi, khususnya komputer.

Penggunaan *Power Point Presentation* atau yang lebih di kenal dengan sebutan PPT sebagai media pembelajaran di kota-kota besar dinilai lebih maju dibandingkan dengan kota-kota kecil. Padahal, media mempunyai banyak kegunaan seperti yang tertulis dalam buku Hakikat media dalam pembelajaran (Susilana & Riyana, 2008:9) dituliskan bahwa secara umum media mempunyai kegunaan sebagai berikut:

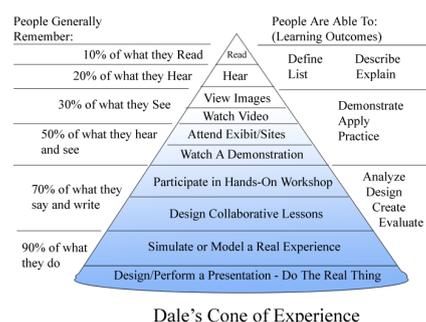
1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis;
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra;
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar;
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya

5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Selain itu, menurut Kemp and Dayton dalam Susilana & Riyana (2008:9) kontribusi media pembelajaran ialah:

1. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar;
2. Pembelajaran dapat lebih menarik;
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar;
4. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek;
5. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan;
6. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan;
7. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan;
8. Peran guru berubah ke arah yang positif.

Media pembelajaran merupakan komponen instruksional yang meliputi pesan, orang dan peralatan. Dalam BPPK (2013), seorang pakar Edgar Dale menjelaskan bagaimana cara seseorang mampu menguasai materi pelajaran dengan cepat yang biasa dikenal dengan sebutan piramida pembelajaran.



Gambar 1:1 Kerucut Edgar Dale

Sumber: Civitas.uns.ac.id

Dari piramida pembelajaran diatas bisa diambil kesimpulan bahwa, belajar yang kurang efektif ialah pembelajaran yang mengandalkan membaca dan mendengarkan saja, tanpa ditindaklanjuti oleh perbuatan apapun. Sedangkan belajar yang lebih efektif ialah dengan belajar aktif, mendiskusikan hasil materi yang didapat, mengajarkan kembali, mempresentasikan, juga mengaplikasikan dalam kehidupan nyata serta media visual.

Kualitas tayangan power point presentation yang dibuat guru ialah produk presentasi yang dihasilkan oleh guru berdasarkan pemahaman guru terhadap media power point. Dengan sistem kurikulum yang terus berubah, guru harus mampu mengelola pembelajaran peserta didik, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *power point presentation*.

Peneliti sudah melakukan observasi dengan mengamati perilaku guru pada bulan Juni 2016 di salah satu SMP Negeri di kecamatan Tanjungpandan, didapat hasil bahwa penggunaan PPT sebagai media pembelajaran masih belum optimal. Penggunaan *power point presentation* sebagai media kurang dimanfaatkan karena tidak semua guru bisa mengoperasikan *power point presentation*. Keterbatasan pengetahuan guru tentang power point sebagai media pembelajaran akan mempengaruhi hasil *power point presentation* yang dibuat oleh guru tersebut.

Berdasarkan temuan masalah di atas, penulis terdorong untuk mencari tahu bagaimana hubungan pemahaman guru tentang *power point presentation* dengan kualitas tayangan *power point presentation* yang dihasilkan untuk kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, penulis mengangkat sebuah masalah dengan judul “Hubungan antara pemahaman guru tentang *power point presentation* (PPT) dengan kualitas PPT yang dibuat guru berdasarkan pendapat siswa di SMP Negeri 7 Tanjungpandan.”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Masalah penelitian merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data, dan analisis dari data

tersebut, sehingga pada akhirnya akan menjadi sebuah kesimpulan atau hasil dari sebuah penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, masalah penelitian yang penulis rumuskan adalah:

1.2.1 Rumusan Masalah Umum:

“Adakah hubungan positif yang signifikan antara pemahaman guru tentang *power point presentation* (PPT) dengan kualitas PPT yang dibuat guru berdasarkan pendapat siswa di SMP Negeri 7 Tanjungpandan?”

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

- a. Bagaimana pemahaman guru tentang *power point presentation* (PPT) di SMP Negeri 7 Tanjungpandan?
- b. Bagaimana pendapat siswa terhadap kualitas *power point presentation* yang dibuat oleh guru di SMP Negeri 7 Tanjungpandan?
- c. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemahaman guru tentang *power point presentation* (PPT) dengan kualitas PPT yang dibuat guru berdasarkan pendapat siswa di SMP Negeri 7 Tanjungpandan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah tentang pemahaman guru tentang *power point presentation* di SMP Negeri 7 Tanjungpandan. Analisis tersebut diperlukan untuk memperoleh informasi mengenai hubungan pemahaman guru tentang *power point presentation* (PPT) dengan kualitas PPT yang dibuat guru di SMP Negeri 7 Tanjungpandan.

Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pemahaman guru tentang *power point presentation* (PPT) di SMP Negeri 7 Tanjungpandan;

2. Mengetahui kualitas *power point presentation* yang dibuat oleh guru di SMP Negeri 7 Tanjungpandan berdasarkan pendapat siswa;
3. Mengetahui apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemahaman guru tentang *power point presentation* (PPT) dengan kualitas PPT yang dibuat guru berdasarkan pendapat siswa di SMP Negeri 7 Tanjungpandan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dipaparkan diatas oleh penulis, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dipandang secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi dan keilmuan yang berarti bagi pembaca supaya bisa menambah pengetahuan dan wawasan tentang hubungan antara pemahaman guru tentang *power point presentation* (PPT) dengan kualitas PPT yang dihasilkan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Guru/Pengajar

Dapat dijadikan acuan bagi para guru untuk lebih memahami pentingnya penggunaan *power point presentation* sehingga bisa diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Siswa/Peserta Didik

Dapat membuat siswa tidak merasa bosan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga bisa berdampak baik dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Dapat menambah wawasan keilmuan dalam menjadikan guru sebagai pengajar dengan media yang interaktif, berkualitas dan tidak membosankan serta tambahan referensi perpustakaan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah (2018) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I

Pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

BAB II

Kajian Teori, bab ini terdiri dari konsep-konsep dan landasan teori mengenai hakikat pembelajaran, hakikat media pembelajaran, peran guru dalam pembelajaran, serta hakikat *power point presentation*. Pada bab ini juga dipaparkan penelitian terdahulu, kerangka berpikir, asumsi, serta hipotesis penelitian.

BAB III

Metode Penelitian, bab ini terdiri dari desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data dan definisi operasional..

BAB IV

Temuan dan Pembahasan, bab ini berisi tentang temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian.

BAB V

Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, bab ini berisi penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.